

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil deskripsi, analisis pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut adalah strategi komunikasi politik pada Partai Amanat Nasional DPRD Kudus dalam menyerap aspirasi yaitu menggunakan tiga strategi yaitu diantaranya ;

1. Mengamati Permasalahan

Permasalahan yang terjadi terhadap Partai Amanat Nasional yaitu dalam pengelompokan politik berdasarkan garis keagamaan, PAN termasuk dalam aliran moderat, meskipun memiliki kecenderungan kearah konservatif. Ini terbukti dengan perdebatan sengit dalam kongres antara kelompok AM Fatwa dan kelompok Faisal Basri, tentang asas partai. Arus besar yang muncul adalah keinginan untuk memasukkan kata “iman dan taqwa”. Kedua, tidak bisa dipungkiri bahwa pada awalnya PAN memiliki kaitan historis dan emosional dengan Muhammadiyah, baik secara organisasional maupun personal.

2. Menghidupkan Kegiatan Partai di Tengah Masyarakat

Dengan melakukan pelatihan kader dan menghidupkan kegiatan Partai Amanat Nasional juga menyediakan tempat dan ruang untuk melakukan pelatihan seperti kegiatan bakti sosial dan meninjau posko banjir yang dikelola oleh MDMC (Muhammadiyah Disaster Manajemen Center). Tujuan melakukan pelatihan kader kegiatan sosial partai tersebut agar kader dapat mengetahui kajian-kajian kondisi masyarakat yang terdampak terhadap sosial, ekonomi, dan lain sebagainya. Dan juga melatih kader untuk dapat mendorong Pemerintah Daerah yang dapat membesarkan partai dan bermanfaat bagi masyarakat.

3. Mengambil Tindakan Berkomunikasi

Partai politik dalam melakukan komunikasi politik dengan konstituen dan warga masyarakat juga menggunakan strategi kampanye yang biasa disebut dengan *direct selling* atau kampanye *door to door*. *Direct selling* merupakan teknik jitu pendekatan interpersonal agar orang lain mendukung partai pilihan dalam Pemilu.

Penelitian ini berkontribusi terhadap ilmu politik, khususnya terhadap kajian komunikasi politik mengenai penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi yang digunakan Partai Amanat Nasional DPRD Kudus dalam menyerap aspirasi masyarakat. Dengan

adanya komunikasi maka akan berkontribusi terhadap jalannya suatu agenda atau tujuan kerja. Menurut peneliti berkomunikasi sangatlah penting dan wajib dilakukan dalam sebuah lembaga atau organisasi terutama pada lembaga Pemerintahan. Sebab itu berkomunikasi akan memberikan jalan bagi lembaga pemerintah dan juga sebaliknya terhadap masyarakat dalam menyerap aspirasi masyarakat.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan riset intepretasi secara teoritis, menganalisis data yang ada secara relevansi dengan pembahasan ppada penelitian skripsi ini, maka penulis memberikan saran diantaranya sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kntribusi dengan mengembangkan khasanah sebuah ilmu pengetahuan pemikiran politik islam terutama pada persoalan sebuah strategi dala menyerap aspirasi
- b. Sebagai bahan kajian yang diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian bagi penelitian yang selanjutnya.

1. Saran Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memebriakn manfaat baik itu bagi peneliti, partai politik terutama erkait dengan strategi komunikasi politik dan sukses dalam kepemimpinan yang dilakukan oleh anggota partai dan DPRD Kabupaten Kudus pada tahun 2019 sehingga isa menyamakan visi, misi, dan tujuan untuk menjadikan partai yang dekat dan membela Rakyat
Mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan system dan manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur Mewujudkan Kudus baru yang demokratis, makmur, maju, mandiri dan bermartabat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi partai politik dan pihak yang bersangkutan dalam mengambil kebijakan sebuah strategi pemenangan saat pemilihan legislatif DPRD.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan pemikiran mengenai startegi pemenangan pada partai poitik.